

## **ABSTRAK**

Haurianto Josef Soekarno (01043190016)

### **ANALISA KEY SUCCES FACTOR PENGAMBILALIHAN WILAYAH KERJA MIGAS ROKAN**

**Kata kunci:** Perusahaan migas asing, produksi migas nasional, pengambilalihan

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam melimpah salah satunya sumber daya migas. Kekayaan ini sayangnya tidak sepenuhnya berada dibawah pengelolaan negara, banyak dari aset ini berada dibawah pengelolaan asing. Salah satu dari aset ini adalah wilayah kerja migas rokan atau lebih dikenal dengan nama blok Rokan. Selama 97 tahun blok Rokan berada dibawah pengelolaan asing dan pada akhirnya kembali ke pangkuan ibu pertiwi. Penelitian ini membahas bagaimana awal mula hadir perusahaan migas asing di Indonesia hingga hal apa yang mendasari terjadinya pengambilalihan blok Rokan dari yang sebelumnya dikelola asing. Penelitian ini juga membahas bagaimana proses transisi dari pengelola asing ke pengelola baru dan faktor yang membuat pengambilalihan ini dapat berjalan sukses. Selain itu kondisi sektor migas nasional dan apa keterkaitannya terhadap pengambilalihan ini juga menjadi salah satu pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan teori liberalisme di ikuti dengan konsep nasionalisme ekonomi, ekonomi politik internasional, dan multinational corporation. Hasil dari penelitian ini adalah berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen Pertamina Hulu Rokan menjadi faktor sukses pengambilalihan wilayah kerja migas Rokan.

Referensi : 16 buku + 4 Jurnal + 9 Sumber Daring

## ABSTRACT

### ANALYZING THE KEY SUCCESS FACTOR OF THE TAKEOVER OF MIGAS ROKAN WORK AREA

**Keywords:** foreign oil and gas company, national oil and gas production, takeover

Indonesia is a country that has abundant natural resources, one of which is oil and gas. Unfortunately, this wealth is not fully under the control of the state, as many of these assets are foreign-controlled. One of these assets is the Rokan oil and gas working area, commonly known as the Rokan block. For 97 years, the Rokan block was foreign-controlled before eventually returning to the motherland. This article discusses the origins of the presence of foreign oil and gas companies in Indonesia and the reasons underlying the takeover of the Rokan block, which was previously foreign-controlled. This article also discusses the transition process from a foreign controller to a new controller and the factors that make this takeover successful. Apart from that, the condition of the national oil and gas sector and its relations to this takeover is also one of the discussions in this article. This research is a qualitative research using descriptive method and using primary data. This study uses the theory of liberalism followed by the concepts of economic nationalism, international political economy, and multinational corporation. The results of this study are that various policies adopted by the management of Pertamina Hulu Rokan have been a factor in the successful takeover of the Rokan oil and gas working area.

References : 16 Books + 4 Journal + 9 Online Resources